

SKRIPSI

**NILAI-NILAI DAKWAH PADA ENTREPRENEUR
(Studi Kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh

BIMA WIJAYA

NPM 14125286



**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

**NILAI-NILAI DAKWAH PADA ENTREPRENEUR
(Studi Kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)

Oleh :

BIMA WIJAYA

NPM 14125286

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum
Pembimbing II : Ika Selviana, MA. Hum

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Nilai-nilai Dakwah pada Entrepreneur (Studi Kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Bima Wijaya

NPM : 14125286

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 26 Juli 2018

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II,

Ika Selviana, MA.Hum
NIP 19840424 201503 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

HALAMAN PENGESAHAN

No: B-394/In. 28/FUAD/PP. 00.9/07/2018

Skripsi dengan judul: NILAI-NILAI DAKWAH PADA ENTREPRENEUR (Studi Kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh : Bima Wijaya, NPM 14125286, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam ujian munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/ tanggal: Jum'at/ 27 April 2018 di Ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Mat Jalil, M.Hum
Penguji I : Nurkholis, M. Pd
Penguji II : Ika Selviana, MA.Hum
Sekertaris : Nur Fauziah Fatawi M.Hum

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Bima Wijaya
NPM : 141255286
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Nilai-nilai Dakwah pada Entrepreneur (Studi Kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812199803 1 001

Metro, 16 Juli 2018
Dosen Pembimbing II,

Ika Selviana, MA.Hum
NIP 19840424 201503 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Nurkholis, M.Pd.
NIP 19780714 201101 1 005

NILAI-NILAI DAKWAH PADA ENTREPRENEUR
Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Oleh :
BIMA WIJAYA
NPM. 14125286

ABSTRAK

Konsep Al-Qur'an tentang motivasi menjadi entrepreneur yang baik yaitu memiliki dasar kejujuran dan kefitrahan dari dalam diri entrepreneur tersebut. Manusia merasakan adanya motivasi dan keinginan berwirausaha dalam hatinya mendorong dirinya untuk bermuamalah sesuai dengan syariat Islam sehingga menjauhkan diri dari sikap menzolimi, membohongi dan bersikap curang kepada orang lain. Nilai-nilai Islam dalam agama Islam terdiri dari aqidah, ibadah, mu'amalat dengan aktivitas usaha manusia.

Pertanyaan penelitian adalah bagaimana aktivitas entrepreneur dan nilai-nilai dakwah pada entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui aktivitas entrepreneur dan nilai-nilai dakwah pada entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Manfaat penelitian secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang berwirausaha sesuai dengan syariat Islam dan secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya entrepreneur dalam mengamalkan nilai-nilai dakwah di setiap usahanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah sumber data primer yaitu Bapak Ali Rozikin selaku tokoh agama, Bapak Jumono selaku Rukun Tetangga 4 Dusun 1 dan masyarakat. dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa aktivitas entrepreneur dapat dikatakan sebagai generator perekonomian, bidang produksi, kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi tingkat pengangguran sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dan entrepreneur belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai dakwah yaitu masih terdapat entrepreneur yang belum mengesimbangkan antara agama dan usaha yaitu mengesampingkan kewajiban sholat fardu, tidak mengikuti kegiatan keagamaan masih terdapat entrepreneur yang memberikan harga terlalu tinggi kepada pelanggan dan belum sepenuhnya silaturahmi terjalin dengan baik antar entrepreneur.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : BIMA WIJAYA
NPM : 14125286
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juli 2018



METERAI
TEMPEL
40837AFF161485856
6000
ENAM RIBURUPIAN

Bima Wijaya
NPM 14125286

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung." (Q.S. Al-Imran: 104).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, saya persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Sukandar dan Ibu Sumarsih) yang senantiasa mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta selalu berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Kakakanda yang memberikan semangat kepada saya dan yang telah mewarnai kehidupan saya dengan penuh keceriaan.
3. Teman-teman S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2014 yang telah membuat hidup saya bermakna dan dinamis.
4. Almamater Kebanggaanku IAIN Metro

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Salah satu kesempurnaan-Nya adalah dikaruniakan manusia pikiran dan kecerdasan. Salawat dan salam kita sanjungkan kepada pemimpin revolusioner umat Islam sedunia tiada lain yakni, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang selalu berpegang teguh hingga akhir zaman.

Skripsi ini penulis menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, tentunya tidak terlepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan Skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan Skripsi ini.

Kesempatan yang berharga ini peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih tiada terhingga :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro dan pembimbing I.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Dr. Mat Jalil, M.Hum dan Ika Selviana, MA Hum selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat

berharga serta mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi banyak pihak

Wasallamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 13 Juli 2018

Penulis



Bima Wijaya

NPM 14125286

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dakwah	7
1. Pengertian Dakwah	7
2. Metode Dakwah	10
3. Manajemen Dakwah	12
B. <i>Entrepreneur</i>	16
1. Pengertian <i>Entrepreneur</i>	16
2. Ciri-ciri Wirausaha	19
3. Karakter Kewirausahaan	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.....	33
1. Sejarah Berdirinya Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah	34
2. Letak Geografis Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah	35
3. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.	36
B. Aktivitas Entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah	39

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Kepala Desa Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah	34
2. Batas Desa Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah	36
3. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Jenis Kelamin	38
4. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Usia	38
5. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Agama	39
6. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Pendidikan	39
7. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Mata Pencaharian	40
8. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Kewarganegaraan	41
9. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Sosial Budaya	41

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten
Lampung Tengah 37

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi dari IAIN Metro

Surat Izin Research dari IAIN Metro

Surat Tugas dari IAIN Metro

Surat Keterangan Penelitian dari Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah

Pedoman Interview

Pedoman Observasi

Pedoman Dokumentasi

Kartu Konsultasi Skripsi

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro atau wirausaha mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan dan kemajuan ekonomi di Indonesia karena jumlah pengangguran dan kriminalitas yang terus meningkat sehingga menyebabkan semakin rendahnya tingkat kemampuan masyarakat untuk mengelola kemampuan sehingga dapat mempertahankan hidupnya. Pengembangan usaha mikro dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang mempunyai bakat dan keinginan dalam kelangsungan hidupnya serta menjadikan perusahaan berkembang.

Konsep Al-Qur'an tentang motivasi menjadi entrepreneur yang baik yaitu memiliki dasar kejujuran dan kefitrahan dari dalam diri entrepreneur tersebut. Manusia merasakan adanya motivasi dan keinginan berwirausaha dalam hatinya mendorong dirinya untuk berfikir dan meneliti bermuamalah sesuai dengan syariat Islam sehingga menjauhkan diri dari sikap menzholimi, membohongi dan bersikap curang kepada orang lain. Selanjutnya masyarakat terdorong untuk beribadah, bertawasul dan berlindung kepada-Nya untuk meminta pertolongan-Nya. Nilai-nilai dakwah yang ada dalam agama Islam terdiri dari aqidah, ibadah, mu'amalat dengan aktivitas usaha manusia.

Entrepreneur merupakan seseorang yang mempunyai jiwa berwirausaha yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya menjadi berkembang. Entrepreneur menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi masyarakat selain itu memiliki kemampuan berfikir dan bertindak produktif sehingga dapat menjalankan usaha yang mengarah pada terciptanya kesempatan kerja dan terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat.

Wirausahawan muslim memiliki ketrampilan dan skill dalam pengelolaan usaha sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga dan seluruh masyarakat. Karakter dan profesionalitas senantiasa harus dimiliki oleh wirausahawan muslim untuk melaksanakan serta mengembangkan kegiatan usaha yang ditekuni.

Nilai-nilai dakwah bertujuan untuk memberikan bimbingan dan arahan segala kegiatan khususnya wirausaha. Seorang entrepreneur dituntut harus mengetahui transaksi sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan cara mendengarkan dakwah yang dilakukan oleh ulama untuk mengetahui kegiatan entrepreneur yang berlandaskan ajaran agama Islam maupun dengan cara belajar langsung dari pengusaha muslim yang sudah terbukti berhasil dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan Pra Survey yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa terdapat beberapa entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah belum menerapkan nilai-nilai dakwah yaitu seorang entrepreneur masih melakukan kecurangan dalam usahanya dengan cara memberikan harga yang berbeda pada saat menjual barang yang sama

pada pembeli dan entrepreneur mempunyai niat yang kurang baik terhadap entrepreneur lainnya (persaingan yang kurang sehat antar entrepreneur) sehingga tidak terjalin hubungan yang baik antara keduanya dan masih banyak entrepreneur yang belum memahami konsep berwirausaha sesuai syariat Islam.¹

Berdasarkan pra survey di atas dapat dipahami bahwa seorang dapat dikatakan wirausaha muslim apabila wirausaha tersebut sudah menerapkan nilai-nilai Islam yaitu aqidah, ibadah, mu'amalat dengan aktivitas usaha manusia. Seorang dapat dikatakan wirausaha muslim apabila wirausaha tersebut sudah menerapkan nilai-nilai Islam yang ada dalam agama Islam terdiri dari aqidah, ibadah, mu'amalat dengan aktivitas usaha manusia

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti merasa tertarik untuk mencari pemecahan masalah yang terjadi pada seorang entrepreneur tersebut dengan melakukan penelitian tentang “nilai-nilai dakwah pada entrepreneur (studi kasus di desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada proposal skripsi ini adalah nilai-nilai dakwah pada entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

¹ Hasil Survey yang Penelitian Lakukan Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah , Pada Tanggal 05 November 2017.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian dalam Proposal Skripsi ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana nilai-nilai dakwah pada entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah berkaitan dengan nilai-nilai dakwah di setiap usahanya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang berwirausaha sesuai dengan syariat Islam
- b. Secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya entrepreneur dalam mengamalkan nilai-nilai dakwah di setiap usahanya.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (Skripsi) di perpustakaan IAIN Metro bahwa yang membahas tentang “Nilai-

nilai Dakwah Pada Entrepreneur” sudah penulis temukan namun perbedaannya skripsi tersebut pembahasannya tidak fokus pada nilai-nilai dakwah pada entrepreneur.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sheni Indriani, judul skripsi *Faktor-Faktor Yang Mendorong Motivasi Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro)*.² Penelitian ini membahas tentang faktor eksternal terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha di lingkungan kampus STAIN Jurai Siwo Metro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi dalam berwirausaha yaitu faktor hobi dan mempunyai bakat serta menyesuaikan gaya hidup untuk mendorong mahasiswa untuk berwirausaha, karena dengan berwirausaha dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan dan menyesuaikan gaya hidup pada zaman ini.
2. Penelitian yang dilakukan Selamat Riyanto, Judul skripsinya *Minat Berwirausaha Dan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Kalangan Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Dan Pondok Pesantren Wahid Hasim Yogyakarta)*.³ Penelitian ini membahas tentang minat santri untuk menciptakan karya, lapangan kerja, mengembangkan keinginan dalam berwirausaha dan produk yang santri buat di lingkungan pondok pesantren.

² Sheni Indriani, “*Faktor-Faktor yang Mendorong Motivasi Mahasiswa Untuk Berwirausaha*”, Skripsi pada Jurusan Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro, 2011.

³ Selamat Riyanto, “*Minat Berwirausaha Dan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Kalangan Santri (Studi Pada Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Dan Pondok Pesantren Wahid Hasim Yogyakarta)*”, Skripsi Pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

3. Penelitian yang dilakukan Shefri Handayani, judul Skripsi “*Faktor-Faktor Yang Mendorong Motivasi Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro)*”⁴, hasil penelitian bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan aktivitas ekonomi (berdagang) di kampus dipengaruhi oleh faktor internal antara lain inovasi, motivasi dan faktor eksternal antara lain permintaan penawaran, budaya dan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelusuran terdapat persamaan yaitu penelitian membahas berwirausaha, namun terdapat perbedaannya yaitu Skripsi saudara Sheni Indriani membahas tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha yaitu faktor eksternal antara lain hobi dan bakat dalam berwirausaha untuk menyesuaikan trend fashion pada zaman ini. Sedangkan Skripsi yang diteliti oleh Slamet Riyanto membahas tentang minat santri yang berasal dari faktor eksternal bahwasannya seseorang santri yang mempunyai ide kreatif akan menciptakan karya, lapangan kerja dan mengembangkan keinginan dalam berwirausaha serta mengembangkan produk yang santri buat pada lingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan hasil tinjauan skripsi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut membahas tentang faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa dan santri dalam berwirausaha, sedangkan pada penelitian ini akan membahas tentang nilai-nilai dakwah pada entrepreneur (studi kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah).

⁴ Sefri Handayani, judul Skripsi “*Faktor-Faktor Yang Mendorong Motivasi Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro)*”, Skripsi pada Jurusan Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata “dakwah” dari bahasa Arab yang mempunyai makna seruan, ajakan, panggilan, propaganda, bahkan berarti permohonan dengan penuh harap atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut berdo’a.⁵ Dakwah dalam al-Qur'an tidak hanya sebagai menyeru, akan tetapi ucapan yang baik, tingkah laku yang terpuji dan mengajak orang lain ke jalan yang benar, itu sama halnya dengan kegiatan dakwah.⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa dakwah merupakan kegiatan yang dilaksanakan jama'ah muslim atau lembaga dakwah untuk mengajak manusia masuk ke dalam jalan Allah (kepada sistem Islam) sehingga Islam terwujud dalam tatanan khoiru ummah.⁷ Sebagaimana dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari

⁵ Ahmad Syafii, *Membumikan Islam*, (Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2002), h. 13

⁶ *Ibid.*

⁷ Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis, Strategi, Dan Metode Dakwah Prof. KH Saefudun Zuhri*, (Semarang : Rasail, 2005), h.23.

yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”⁸ (Q.S. Al-Imran: 104).

Berdasarkan firman tersebut, sifat utama dakwah Islami adalah menyuruh yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, hal ini dilakukan seorang da'i dalam upaya mengaktualisasikan ajaran Islam. Kedua sifat ini mempunyai hubungan yang satu dengan yang lainnya yaitu merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan, seorang da'i tidak akan mencapai hasil da'wahnya dengan baik kalau hanya menegakkan yang ma'ruf tanpa menghancurkan yang munkar. Amar ma'ruf nahi munkar tidak dapat dipisahkan, karena dengan amar ma'ruf saja tanpa nahi munkar akan kurang bermanfaat, bahkan akan menyulitkan amar ma'ruf yang pada gilirannya akan menjadi tidak berfungsi lagi apabila tidak diikuti dengan nahi munkar. Selain ayat-ayat di atas dalam Hadits yang berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً
(رواه البخاري)

Artinya: *Dari Abdillah bin Amr dan sesungguhnya Nabi SAW bersabda "Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain walaupun hanya satu ayat". (HR. Bukhari).*

Berdasarkan ayat dan hadis di atas dapat dipahami bahwa dakwah pada dasarnya adalah usaha dan aktifitas yang dilakukan secara sadar dalam

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an, 2008), h. 79.

rangka menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam baik dilakukan secara lisan, tertulis maupun perbuatan sebagai realisasi amar ma'ruf nahi munkar guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Berdakwah tidak hanya terbatas pada perbuatan-perbuatan tertentu seperti ceramah, khutbah, dan pengajian saja yang memerlukan keahlian khusus dan hanya dapat dilakukan oleh beberapa orang saja, tetapi meliputi segala kegiatan yang dapat memberikan dorongan kepada orang lain untuk berbuat kebajikan dan memperlihatkan syi'ar Islam. Oleh karenanya fardlu (wajib) bagi seluruh umat Islam untuk menyampaikan dan menyebarkan syi'ar Islam sebatas pada kemampuannya.

Sebagian ulama berpendapat bahwasannya hukum dakwah adalah fardlu ain yang merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam tanpa terkecuali di mana apabila seseorang tidak melaksanakannya, maka ia akan mendapat sanksi berupa dosa individu.⁹ Sedangkan sebagian lain berpendapat bahwa hukum dakwah merupakan fardlu kifayah di mana apabila telah ada kelompok atau golongan yang telah mewakili dalam berdakwah, maka yang lain tidak diwajibkan berdakwah. Namun apabila tidak ada wakil dari suatu umat untuk melakukan dakwah, maka seluruh umat tersebut akan dikenakan sanksi hukuman.¹⁰

Kegiatan dakwah bukanlah kegiatan yang bersifat sembarangan yang dapat dilakukan oleh sembarang orang pula. Apabila dakwah yang merupakan tugas suci dilakukan oleh sembarang orang maka dikhawatirkan

163 ⁹ Asmuni Syukir, *Dasar - Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al - Ikhlas, 2003), h.

¹⁰ *Ibid.*

nantinya akan terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dapat menimbulkan berbagai kerusakan bagi umat Islam.¹¹

Perbedaan dalam dua pendapat para ulama tersebut, sebenarnya dapat diambil titik temu yang lebih bijak di mana dakwah akan memiliki sifat wajib bagi setiap orang manakala seseorang tersebut memiliki pengetahuan, wawasan, dan kemampuan berkaitan dengan nilai ajaran Islam dan lingkungan di sekitarnya memerlukan “pencerahan” dakwah Islam. Selain itu, nilai wajib dakwah Islam bagi setiap individu juga didasarkan pada kenyataan bahwa dakwah Islam juga harus dilaksanakan oleh individu kepada dirinya sendiri (introspeksi diri). Sedangkan dakwah dipandang memiliki nilai fardlu kifaya (kewajiban perwakilan) manakala ada kelompok atau beberapa orang yang memiliki pengetahuan, wawasan, dan kemampuan yang lebih dibandingkan dengan beberapa atau kelompok orang yang lain.

2. Metode Dakwah

Menurut asal katanya, metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang artinya “cara”.¹² Dalam konteks bahasa Inggris, makna kata metode dapat disandarkan pada kata “method” yang memiliki arti yang sama, yakni cara.¹³ metode sebagai “suatu cara yang tepat, berpikir sebaik-baiknya untuk mencapai suatu tujuan tertentu“. Dengan demikian metode dakwah adalah cara, upaya atau jalan untuk mencapai tujuan dakwah. Allah Yang

¹¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003) h. 62.

¹² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Timur Kencana, 2004), h. 37.

¹³ Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin, 2008) h.

Maha Adil memberikan keadilan dan kebijaksanaan kepada manusia dalam proses dakwah.¹⁴

Terdapat tiga hal yang mendasari pemilihan metode atau cara yang digunakan oleh umat Islam dalam berdakwah, yaitu:

- a. Metode *al-hikmah* (kebijaksanaan).
- b. Metode *al-mau'idhati al-hasanah* (pelajaran yang baik).
- c. Metode *al-jadil bil hasan* (diskusi dengan baik).¹⁵

Ketiga metode dakwah tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Hal ini didasarkan pada hakekat dakwah sebagai sebuah proses yang berkelanjutan. Maksud dari berkelanjutan adalah bahwa umumnya, dakwah tidak hanya bisa dilaksanakan dengan menggunakan satu metode saja. Penjelasan ini dapat diterangkan sebagai berikut: “Kebijaksanaan”, maksudnya adalah, bahwa dalam sebuah proses dakwah, seorang da’i (penyampai) dakwah tidak boleh bertindak seenaknya sendiri atau berdasarkan keinginannya sendiri tanpa memperhatikan keadaan mad’u.

Metode dakwah ada 8 (delapan) metode yang dapat dipergunakan dalam berdakwah yaitu :

- a. Metode ceramah
- b. Metode tanya jawab
- c. Metode diskusi
- d. Metode propaganda
- e. Metode keteladanan/demonstrasi
- f. Metode infiltrasi
- g. Metode drama

¹⁴ M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Rahmad Semesta, 2009), h. 23.

¹⁵ Sattu Alan, *Berdakwah Melalui*, h. 45.

h. Metode home silaturahmi.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa sebuah metode dakwah secara isi dapat dikatakan sebagai dakwah non bil hal, sedangkan secara praktek pelaksanaan metode dakwah termasuk dakwah bil hal. Metode-metode lain yang tersebut di atas sama halnya dengan penjelasan penulis, di mana pelaksanaan seluruh metode dakwah di atas secara tidak langsung adalah dakwah bil hal, khususnya dakwah yang berkaitan dengan penggunaan metode penyampaian pesan dakwah. Pelaksanaan metode-metode tersebut di atas oleh da'i atau mubalig akan menjadi bahan wacana bagi mad'u yang mengikuti kegiatan tersebut agar kelak dapat meniru metode yang telah mad'u terima dan saksikan dalam kegiatan tersebut.

3. Manajemen Dakwah

Istilah manajemen dakwah terdiri dari dua suku kata, yakni manajemen dan dakwah. Kata manajemen secara bahasa berasal dari bahasa Inggris "*management*" yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Makna dasar tersebut dapat dijelaskan secara istilah sebagai sebuah proses yang dilaksanakan oleh individu yang terkait dengan upaya koordinasi guna mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁷

Manajemen dakwah adalah terminologi yang terdiri dari dua kata, yakni manajemen dan dakwah. Kedua kata ini berangkat dari dua disiplin ilmu yang sangat berbeda sama sekali. Istilah yang pertama, berangkat dari disiplin ilmu yang sekuler, yakni ilmu ekonomi. Ilmu ini diletakan di atas

¹⁶ Abdul Saleh Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h. 19.

¹⁷ Abdul Saleh Rosyad, *Manajemen Dakwah*, h. 24.

paradigma materialistis. Prinsipnya adalah dengan modal yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Sementara itu istilah yang kedua berasal dari lingkungan agama, yakni Ilmu Dakwah. Ilmu ini diletakan di atas prinsip, ajakan menuju keselamatan dunia dan akhirat, tanpa paksaan dan intimidasi serta tanpa bujukan dan iming-iming material. Ia datang dengan tema menjadi rahmat semesta alam.¹⁸

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam manajemen terkandung tiga hal pokok yakni:

- a. Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu.
- b. Kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.
- c. Suatu usaha kerjasama untuk menggerakkan (sekelompok) orang dan menggerakkan fasilitas untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹

Kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* (bahasa inggris). Kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *managiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkahakan kakinya. Dalam pengertian manajemen, terkandung dua kegiatan yaitu kegiatan pikir (*mind*) dan kegiatan tingkah laku (*action*). Pengertian manajemen adalah proses mengintegrasikan yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan. Maksud daripada sumber-sumber di atas adalah semua yang mencakup orang, alat, media, bahan, uang dan sarana yang akan diarahkan dan dikoordinasikan agar terpusat dalam rangka penyelesaian

¹⁸ Ahmad Agus Syafi'i, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam* (Bandung : Gerbang Masyarakat Islam, 2001), h. 32.

¹⁹ *Ibid.*

tujuan.²⁰ Menurut pendapat lain manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Singkatnya manajemen berarti proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan atau pengendalian.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian tentang manajemen diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu cara pencapaian tujuan dengan jalan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, agar tujuan itu dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan para professional dituntun oleh suatu kode etik. Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk mengatur agar memperoleh suatu hasil, dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain. Manajemen dalam pendidikan pada pokoknya adalah memberikan arah/jurusan pada lembaga yang dikelolanya, sasaran-sasarannya serta pengarahan visi misi untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Unsur-unsur Manajemen Dakwah terdapat unsur-unsur dakwah meliputi:

²¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Haji Masagung, 2010), h. 3.

- a. Perencanaan Dakwah, Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.
- b. Pengorganisasian Dakwah, Pengorganisasian dakwah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah segenap kegiatan dakwah, lengkap dengan pembagian kerja serta hubungan yang terjalin di antara anggota organisasi dakwah.
- c. Penggerakan Dakwah Proses berikutnya setelah dilakukan mapping (pemetaan) kerja dan hubungan kerja adalah usaha untuk melakukan gerakan dakwah. Dalam hal ini, seorang manajer harus mampu menggerakkan anggota organisasi untuk segera melaksanakan segala kesepakatan kerja organisasi yang telah ada.
- d. Pengendalian dan penilaian dakwah sangat perlu dilakukan karena merupakan tolok ukur dari kegiatan dakwah yang telah dilaksanakan. Melalui pengendalian dan penilaian, proses dakwah yang dinilai tidak atau kurang sesuai dengan ketentuan kesepakatan akan dapat dinilai dan dikendalikan sehingga tidak akan melenceng jauh dari tujuan. Selain itu, melalui pengendalian dan penilaian, hambatan-hambatan yang menghadang kegiatan dakwah dapat diantisipasi serta dicarikan solusinya.²²

Dakwah sebagai kegiatan yang dilaksanakan jama'ah muslim atau lembaga dakwah untuk mengajak manusia masuk ke dalam jalan Allah

²² Abdul Saleh Rosyad, *Manajemen Dakwah*, h. 24.

(kepada sistem Islam) sehingga Islam terwujud dalam kehidupan fardliyah, usrah, jama'ah, dan ummah, sampai terwujudnya tatanan *khoiru ummah*.²³

Pendapat lain mengatakan bahwa dakwah adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, kemudian menyusun rencana yang tepat, mengatur dan mengorganisir para pelaksana dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu. Selanjutnya menggerakkan dan mengarahkannya pada sasaran tujuan yang dikehendaki, begitu pula kemampuan untuk mengawasi atau mengendalikan tindakan-tindakan dakwah.²⁴

Berdasarkan pengertian manajemen dan dakwah secara bahasa tersebut, maka dapat diambil pengertian manajemen dakwah secara bahasa yaitu ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan dalam usaha menyeru, mengajak, memanggil, propaganda, bahkan berdo'a penuh harap.

B. *Entrepreneur*

1. Pengertian *Entrepreneur*

Istilah wirausaha merupakan terjemah dari kata *entrepreneur* (bahasa Prancis) yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dengan arti *between taker* atau *go between*, yaitu orang yang berani bertindak mengambil peluang. *Entrepreneur* yaitu proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai

²³ Asmuni Syukir, *Dasar - Dasar Strategi*, h. 170

²⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 42.

dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.²⁵

Seorang *entrepreneur* harus bisa melihat suatu *opportunity* atau peluang dari kacamata (perspektif) yang berbeda dari orang lain atau yang tidak terpikirkan oleh orang lain yang kemudian bisa diwujudkan menjadi *value*.²⁶

Menurut Dan Steinhoff dan John F. Burgess wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Secara *esensi* pengertian entrepreneurship adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindakan seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat diartikan sebagai semua tindakan dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggung jawabnya.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa wirausahawan adalah mereka yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumberdaya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Kepuasan konsumen atau pelanggan dipengaruhi oleh kualitas kinerja internal dalam mengembangkan produk yang memiliki nilai kompetitif di pasar, sebuah produk memiliki nilai rendah di mata

²⁵ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 23

²⁶ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia, 2011), h. 24.

²⁷ Hj. D. Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 13.

konsumen atau pelanggan jika ada sisi cacat dan begitu pula sebaliknya.²⁸ Dasar tujuan dari sebuah bisnis adalah untuk menciptakan para pelanggan yang puas, terciptanya kepuasan pelanggan dapat memberikan beberapa manfaat.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa seorang wirusaha harus mengetahui situasi yang tepat untuk melakukan dan menciptakan produk yang masyarakat butuhkan. wirausaha mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya.

Dalam Islam pun entrepreneurship diajarkan oleh Rasulullah, pada dasarnya nafkah terbaik adalah nafkah yang didapatkan dari hasil usahanya sendiri. Nafkah yang halal dan baik, baik berupa makanan ataupun pakaian.

عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا
 أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ , وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ
 دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Dari Miqdam bin Ma'dikariba Radhiyallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa salam, ia berkata: “Tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik daripada hasil usahanya sendiri, sedang Nabi Daud Alaihissalam juga makan dari hasil usahanya sendiri”. [HR Bukhari]

²⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h.213.

²⁹ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2015), h.76

Islam telah memotivasi pengikutnya untuk bekerja, berkarya, dan berusaha dengan serius, dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan syariat Allah swt.

Wirausahawan adalah mereka yang menghubungkan gagasan kreatif dengan tindakan dan struktur bisnis tertentu. Istilah yang begitu populer untuk seorang wirausahawan adalah seorang wirausahawan berpikir untuk mengambil keputusan dan mengambil keputusan untuk berpikir, dengan kata lain seorang wirausahawan adalah mereka yang mengambil tindakan. Setiap pemikiran yang dibangun menempatkan sisi keunikan, sesuatu yang dianggap oleh orang lain itu sederhana maka di mata seorang wirausahawan itu menjadi sesuatu yang luar biasa.

2. Ciri – ciri Wirausaha

Seorang entrepreneur harus mempunyai jiwa kewirausahaan hal ini dikarenakan pemikiran yang paling mendasar yaitu seorang entrepreneur harus mampu untuk memanfaatkan peluang dan menciptakan produk yang nantinya akan digunakan oleh orang lain dan masyarakat. Sifat dan karakter wirausaha yang telah tertanam dalam diri individu sebagai akibat dari proses belajar individu seumur hidupnya Jiwa Kewirausahaan berada pada setiap orang yang mau berpikir kreatif dan inovatif.

Ciri khas *entrepreneur* sebagai berikut:

- a. Mengambil resiko.
- b. Berani menghadapi ketidakpastian.
- c. Membuat rencana kegiatan sendiri.
- d. Dengan semangat kebangsaan melakukan kebaktian dalam tugas.

- e. Menciptakan kegiatan usaha dan kegiatan industri yang sebelumnya tidak ada.³⁰

Jiwa *entrepreneur* seseorang bukanlah merupakan faktor keturunan, namun dapat dipelajari secara ilmiah dan ditumbuhkan bagi siapapun juga. Kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki perilaku inovatif dan kreatif dan pada setiap orang menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan, dan tantangan.

Ciri-ciri wirausahawan yang berhasil sebagai berikut:

- a. Memiliki visi dan tujuan yang jelas.
- b. Inisiatif dan selalu proaktif.
- c. Berorientasi pada prestasi.
- d. Berani mengambil resiko.
- e. Kerja keras.
- f. Bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang.
- g. Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati.
- h. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak.³¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa seorang wirausaha harus mempunyai jiwa berwirausaha antara lain mempunyai ide, inovatif, kreatif, berani mengambil resiko, mampu bekerja keras, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, mempunyai komitmen yang tinggi kepada semua pihak dan mampu mengembangkan usahanya serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang lain.

³⁰ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori*, h. 24

³¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007) h. 76.

3. Karakteristik Kewirausahaan

Sikap cara pandang dan pola pikir (*mindset*) atas hal-hal yang dihadapinya, seperti rasa takut, kesulitan, cobaan, kritikan, saran, tekanan, dan hambatan yang mendasari sebuah tindakan. Sedangkan perilaku adalah tindakan (*act*) dari kebiasaan atas kebenaran yang ia pegang teguh. Keduanya masuk menjadi ciri-ciri dan karakteristik wirausaha yang cerdas. Perilaku juga disebut sebagai langkah dan tindakan yang ia lakukan untuk menghadapi pekerjaan sehari-hari.

Karakteristik wirausaha sebagai berikut :

- a. Memiliki komitmen tinggi terhadap tugasnya.
- b. Mau bertanggung jawab.
- c. Keinginan bertanggung jawab ini erat hubungannya dengan mempertahankan *internal locus of control* yaitu minat kewirausaha dalam dirinya.
- d. Peluang untuk mencapai obsesi.
- e. Toleransi menghadapi resiko kebimbangan dan ketidakpastian.
- f. Yakin pada dirinya.
- g. Kreatid dan fleksibel.
- h. Ingin memperoleh balikan segera.
- i. Enerjik tinggi.
- j. Motivasi untuk lebih unggul.
- k. Berorientasi ke masa depan.
- l. Mau belajar dari kegagalan.
- m. Kemampuan memimpin.³²

Pendapat lain mengatakan bahwa terdapat empat karakteristik wirausahawan sebagai berikut:

- a. Wirausaha yang berorientasi kemajuan untuk memperoleh materi, ciri-cirinya pengambilan resiko, terbuka terhadap teknologi dan mengutamakan materi.
- b. Wirausaha yang berorientasi pada kemajuan tetapi bukan untuk mengejar materi.

³² Buchari Alma, *Kewirausahaan*, h. 110

- c. Wirausaha yang berorientasi pada materi dengan berpatokan pada kebiasaan yang sudah ada.
- d. Wirausaha yang berorientasi pada nonmateri, dengan bekerja berdasarkan kebiasaan.³³

Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Sikap, perilaku dan mental wirausahawan harus berani mengambil resiko dan melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

³³ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan*, h. 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif ini suatu penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.³⁵

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Kaitannya dengan penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah

³⁴Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h.19

³⁵Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), h.20

mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis penanaman nilai-nilai entrepreneurship pada remaja.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.³⁶ Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan.

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai penanaman nilai-nilai dakwah terhadap entrepreneur.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁷ Sumber datanya dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁸ Artinya sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu Tokoh Agama, kepala Rukun Tetangga

³⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), h. 35.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 308

(RT) dan masyarakat yang mempunyai aktivitas entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang kewirausahaan, dakwah dan sumber-sumber lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan penanaman nilai-nilai dakwah terhadap entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden

³⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, h. 93

dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)”.⁴⁰

Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- b) Wawancara tidak terstruktur yaitu dalam wawancara serupa ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya dan boleh menanyakan apa saja yang dianggapnya perlu dalam situasi wawancara itu, Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya pun tak selalu sama. Namun ada baiknya bila pewawancara sebagai pegangan mencatat pokok-pokok penting yang akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber primer antara lain:

- a. Bapak Ali Rozikin selaku tokoh agama di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Bapak Jumono selaku Rukun Tetangga 4 Dusun 1 di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Masyarakat yang mempunyai aktivitas entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, antara lain:
 - 1) Bapak Sumanto
 - 2) Ibu Fera Wati
 - 3) Bapak Hasan

⁴⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), h. 19.

⁴¹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 119

- 4) Bapak Feri
- 5) Bapak Widodo
- 6) Bapak Rolin
- 7) Ibu Tika

Teknik *interview* atau wawancara di sini peneliti gunakan untuk mencari keterangan dan data tentang penanaman nilai-nilai dakwah terhadap enterpreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴² Pendapat lain mengatakan bahwa teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.⁴³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan catatan dan pengamatan di lokasi penelitian. Penelitian menggunakan pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.

⁴² Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian*, h.196.

⁴³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers,2008), h. 52

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain.⁴⁴ Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, jumlah pendudukan, dan struktur Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dilaksanakan tanpa mengadakan manipulasi keadaan atau situasi yang diharapkan menjadi dasar timbulnya data tersebut.⁴⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa seorang peneliti yang mengadakan penelitian kualitatif biasanya berorientasi teoritis.⁴⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif bermakna segala konsep dan teori yang ada atau diperoleh, diungkapkan secara apa adanya tanpa harus ada rekayasa atau pemanipulasian data. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan konsep dan teori dari berbagai referensi atau rujukan dalam mengungkapkan tentang penanaman nilai-nilai dakwah terhadap entrepreneur. Tetap bersumber primer pada referensi atau rujukan utama yang telah ditentukan, serta bersumberkan

⁴⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, h.149

⁴⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian*, h. 59

⁴⁶ Lexy. G. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 23

pada referensi atau rujukan penunjang yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Untuk lebih jelasnya lagi, peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa teknik dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data diantaranya sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai dakwah

Penanaman nilai-nilai dakwah berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Maka, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Entrepreneur.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang lebih ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁷

3. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Jadi, tujuan member check adalah agar informasi atau data yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁴⁸

E. Teknis Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berpikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹¹

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-

⁴⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian*, h. 83

⁴⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian*, h.120.

¹¹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193.

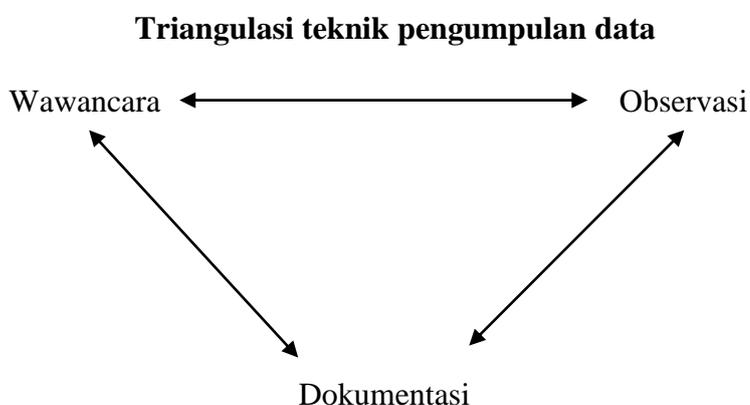
¹³ *Ibid.*

hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 1



Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud triangulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada tokoh agama, kepala rukun tetangga dan masyarakat Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Gambaran Umum Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Berdirinya Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Berdirinya Kampung Liman Benawi pada tahun 1935 (mulai menjadi desa) dan sudah mempunyai pemerintahan, dengan kepala pemerintahan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kepala Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Tahun	Pejabat	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1942 - 1945	M. Ishak	278	1350
1946 - 1948	S. Sumedi	334	2025
1946 - 1951	Toip	354	2275
1952 - 1963	Noyopawiro	389	2580
1964 -1968	P. Sengojo	431	2725
1969 - 1971	Toip	482	2876
1972 - 1878	Sugiso	514	2982
1979 - 1987	Pawiro	570	3170
1988 - 1989	Sugito	620	3389
1989 - 1991	Slamet, Hs	640.	3490
1991 - 1992	Narta, K.	650	3493
1992 - 1993	Sugito	670	3500
1994 - 2000	Narta, K.	804.	3589
2000 - 2001	Sugito	814	3644
2002 - 2007	Tujadi	856	3691
2008 - 2013	Agus Miyo	995	3740
2013 – sekarang	Nyono Rahadi	1185	3866

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa berdirinya kampung Liman Benawi mulai pada tahun 1935 sampai pada waktu sekarang ini telah

mempunyai sistem pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa yang berbeda-beda orangnya dari masa periode ke periode dan jumlah kepala keluarga maupun jumlah jiwa terus bertambah banyaknya dari tahun ke tahun, jumlah kepala keluarga dan jumlah jiwa terbanyak yaitu pada tahun 2013 – sekarang yang dipimpin oleh kepala desa bapak Nyono Rahardi.

2. Letak Geografis Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Sejarah lahirnya nama Trimurjo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Indonesia. Kata "tri" berarti tiga sedangkan "Murjo" artinya kemakmuran. "Tri" diambil dari bendungan atau dam yang ada di bedeng 1 yang bercabang tiga, ke arah kota Metro, ke arah Kota Gajah dan ke arah Bantul. Secara administratif kecamatan Trimurjo memiliki 12 kampung dan 2 kelurahan dengan ibukota di Simbarwarinngin. Daftar kampung dan kelurahan, diantaranya :Trimurjo, Adipuro, Simbar Waringin, Notoharjo, Purwodadi, Purwoadi, Lemam Benawi, Tempuran, Pujodadi, Pujokerto, Pujoasri, Pujo Basuki, Untoro, Depok Rejo.

Secara geografis Kampung Liman Benawi terletak pada 5 16'49'' LS dan 105 23'81'' BT dengan ketinggian 265 meter dari permukaan laut. Kampung Liman Benawi salah satu kampung yang terletak di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Kampung ini berjarak 3 km dari kantor kecamatan dan berjarak 38 km dari Ibu kota Kabupaten Lampung Tengah.

Letak kampung Liman Benawi membujur arah barat ke timur kampung dan terletak di daerah daratan biasa/rendah. Obitasi : Jarak

kampung ke kota kecamatan Trimurjo 3 km dan jarak ke Ibu kota kabupaten 38 km, jarak ke propinsi 43 km hubungan lancar.

Tabel 4.2
Batas Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Utara	Pesawaran
Selatan	Depokrejo
Timur	Mulyosari/Metro Barat
Barat	Adipuro

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa letak desa Liman Benawi yaitu diantara perbatasan utara kabupaten Pesawaran selatan desa Depokrejo kecamatan Trimurjo timur desa Mulyosari kota madia Metro dan barat Adipuro kecamatan Trimurjo.

Mayoritas dihitung dari mata pencaharian lebih 80% masyarakat Kampung Liman Benawi hidup dari hasil pertanian sawah, sebagian lainnya bekerja sebagai buruh tani, pedagang, dan tukang. Secara umum dapat dilihat bahwa kehidupan di Kampung Liman Benawi adalah kehidupan agraris. Tingkat ekonomi masyarakat masih kurang karena sebagian besar hanya bertani lahan persawahan dan berkebun.

Prasarana dan sarana fisik yang dimiliki Kampung Liman Benawi sudah banyak yang mulai rusak bahkan belum tersentuh. Sarana yang terlihat perlu diperhatikan adalah jalan onderlagh yang menuju areal persawahan peladangan/pertanian dan jalan penghubung antar dusun serta kampung tetangga. Prasarana jalan yang menuju areal sentral produksi baru sebagian yang dionderlagh. Apalagi jalan merupakan sarana umum yang

sering digunakan oleh masyarakat Kampung Liman Benawi terutama petani untuk mengakses ke sumber-sumber hasil bumi. Selain jalan yang tidak kalah pentingnya adalah talut irigasi stertier, kondisi talut sudah banyak yang rusak dan kondisinya sangat meprihatinkan dan sebagian besar masih merupakan tanggul tanah dan belum ditalut/diplengseng. Bila musim gadu masih kesulitan air dalam mengolah tanah apalagi di daerah yang paling bawah/jauh dari irigasi skunder.

3. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Jiwa
0 – 4 Th	284
5 – 6 Th	256
7 – 13 Th	461
14 – 16 Th	703
17 – 24 Th	699
25 – 54 Th	948
25 Th ke atas	519
Jumlah	3870

Data tersebut menjelaskan bahwa jumlah jiwa penduduk desa liman Benawi paling banyak ditinjau dari usia adalah 25 – 54 tahun dimana itu adalah usia produktif dalam mengembangkan diri untuk hal berwirausaha.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Agama

Agama	Jumlah Jiwa
Islam	3844
Kristen	18
Protestan	-
Hindu	8
Budha	-

Kehidupan beragama di Desa Liman Benawi sangat rukun dan damai, meskipun agama Islam bukan satu-satunya agama yang ada. Mereka senantiasa hidup berdampingan dengan tetap saling menghormati baik dalam satu agama maupun antar pemeluk agama lain, Khusus dalam agama Islam banyak kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat, di masjid dan di musholla. Untuk menunjang kegiatan tersebut, umat Islam membuat sarana tersendiri.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Jiwa
Belum Sekolah	446
Taman kanak-kanak	94
SD sederajat	356
SMP Sederajat	173
SMA Sederajat	143
Akademi Sederajat	31
Buta Huruf	-

Penduduk desa Liman Benawi pada umumnya ditinjau dari segi berwirausaha mereka hanyalah berpendidikan SMA sederajat, sedangkan ilmu pengetahuan tentang berwirausaha dan berdakwah mereka dapat setiap pribadi

berbeda-beda caranya, ada yang belajar terhadap guru dibidang agama maupun dibidang berdagang ada pula yang belajar langsung dengan praktek pengalaman secara langsung dan berkesinambungan dan ada yang mengikuti pelatihan khusus terkait apa yang mereka fokuskan dibidangnya.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
Petani Pemilik	908
Buruh Tani	42
Pedagang	30
Industri	3
Tukag Besi	1
Tukang Cukur	3
Tukang Becak	1
Kerajinan	25
Tukang Kayu	25
Tukang batu	26
Tukang Jahit	3
Peternak	1
Dokter	-
Guru Swasta	1
Mantri Kesehatan	-
Buruh Industri	-
Bidan	1
Pegawai Negeri	58
ABRI	12
Pegawai Bank	-
Peg. Perusahaan	3
Perum Persero	-
Dukun Bayi	-

Penduduk desa Liman Benawi sebagian besar mata pencahariannya adalah berprofesi sebagai petani baik itu pemilik lahannya maupun pekerja dari proses bertani tersebut, namun demikian tak lepas dari profesi sebagai petani tersebut penduduk desa Liman Benawi yang berprofesi sebagai pedagang atau berwirausaha juga tak kalah banyak semuanya hidup saling membutuhkan satu sama lain sebagaimana petani yang membutuhkan pupuk dan obat-obatan untuk tanamannya dari seorang wirausaha kios pupuk begitupun sebaliknya para pelaku wirausaha juga membutuhkan beras untuk dimakan demi kelangsungan hidupnya.

D. Aktivitas Entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Deskripsi data tentang aktivitas entrepreneur di desa Liman Benawi didasarkan pada hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pihak pihak terkait pelaku entrepreneur itu sendiri serta tokoh masyarakat tertentu yang mengerti akan informasi mengenai sumber yang relevan terkait penelitian ini. Metode tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang bisa memberikan karya penelitian yang baik.

Konsep Al-Qur'an tentang motivasi menjadi entrepreneur yang baik yaitu memiliki dasar kejujuran dan kefitrahan dari dalam diri entrepreneur tersebut. Manusia merasakan adanya motivasi dan keinginan berwirausaha dalam hatinya mendorong dirinya untuk berfikir dan meneliti bermuamalah sesuai dengan syariat Islam sehingga menjauhkan diri dari sikap menzolimi,

membongong dan bersikap curang kepada orang lain. Selanjutnya masyarakat terdorong untuk beribadah, bertawasul dan berlindung kepada-Nya untuk

Peneliti melakukan wawancara kepada Tokoh agama, Ketua Rukun Tetangga (RT) dan yang mempunyai kegiatan entrepreneur Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut:

Wawancara kepada Tokoh agama Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

“Mayoritas penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah adalah beragama Islam, ada beberapa masyarakat yang non muslim.⁴⁹ Masyarakat aktif dalam kegiatan beragama contohnya kegiatan tahlilan, pengajian di mushola dan di masjid dan lain sebagainya. Masyarakat sangat antusias dan berpartisipasi dengan adanya kegiatan yang bersifat keagamaan khususnya beragama Islam. Mata pencaharian penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah adalah petani. Ada beberapa penduduk yang mata pencaharian berdagang atau entrepreneur di pasar maupun di rumah yang mempunyai toko atau ruko. Terdapat beberapa masyarakat Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah memahami ilmu agama Islam tidak sesuai dengan konsep nilai-nilai dakwah khususnya tentang bermuamalah hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan yang kurang tepat yaitu entrepreneur mengesampingkan sholat fardu dalam usahanya, seharusnya ketika mendengar suara adzan kegiatan jual beli dihentikan dan diganti dengan melaksanakan sholat fardu secara berjama'ah, akan tetapi entrepreneur mengindahkan ibadah. Seorang entrepreneur semestinya menerapkan ilmu syariat Islam dalam usahanya yaitu menerepkan kejujuran, keadilan, amanah atau komitmen dan komunikatif dengan pembeli serta pedagang lainnya agar tidak menimbulkan kesenjangan antara pembeli dan pedagang lainnya. Entrepreneur adalah jalan alternatif dalam menghadapi tantangan global yang berisi persaingan ketat sehingga entrepreneur diharapkan mampu bersaing secara sehat seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.⁵⁰

Beberapa enterpreneur sudah mampu menerapkan kegiatan berwirausahanya sesuai dengan nilai-nilai dakwah hal ini dibuktikan bahwa

⁴⁹ Bapak Ali rozikin selaku Tokoh Agama Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 09.10 WIB

⁵⁰ Bapak Ali Rozikin selaku Tokoh Agama Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 09.55 WIB

para entrepreneur menjalin silaturahmi dengan cara membentuk arisan setiap dua bulan sekali melakukan pertemuan. Mempunyai koperasi antar pedagang. Pada dasarnya entrepreneur yang menerapkan nilai-nilai dakwah merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam mu'amalah yaitu masalah yang berkenaan dengan hubungan antar manusia dan akan dimintai pertanggungjawabannya kelak di akhirat. Entrepreneur diharapkan untuk mencari rizki yang baik tanpa menggunakan sistem riba, menyakiti orang lain, jujur dalam berkata dan sebagainya.⁵¹

Nilai-nilai dakwah diharapkan mampu diterapkan dalam kegiatan entrepreneur karena entrepreneur muslim mampu jujur, bertanggung jawab, mempunyai etika dalam berwirausaha, tidak melakukan unsur penipuan, tidak mengecewakan atau mendzolimi pembeli atau pelangganya. Apabila entrepreneur dapat mengetahui jual beli dan berbagai transaksi secara Islami maka entrepreneur tersebut dapat merubah kegiatan yang menyimpang dari ajaran agama Islam khususnya dalam bermuamalah.⁵²

Masyarakat yang menjadi entrepreneur dan selalu mengikuti kegiatan keagamaan khususnya dakwah. Pendakwah (da'i) dalam kegiatan dakwahnya memberikan pemahaman dan Ilmu bermuamalah dalam syariat Islam dengan tujuan agar seorang entrepreneur dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵³

⁵¹ Bapak Ali Rozikin selaku Tokoh Agama Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 10.05 WIB

⁵² Bapak Ali Rozikin selaku Tokoh Agama Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 10.15 WIB

⁵³ Bapak Ali Rozikin selaku Tokoh Agama Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 10.45 WIB

Peneliti melakukan wawancara kepada ketua rukun tetangga (RT) Dusun 1 di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, sebagai berikut:

Pekerjaan yang dilakukan masyarakat Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah adalah dengan cara bertani, pedagang, buruh dan pengrajin. Tentunya masyarakat yang berjiwa usaha mempunyai tempat usaha yang digunakan untuk mencari rizki di pasar, ditoko maupun home industri. Masyarakat yang berkecimpung dalam kegiatan entrepreneur yang mampu membina dan mengembangkan usahanya sendiri, namun beberapa entrepreneur tidak semua mampu menerapkan kajian Islam dalam usahanya. Semestinya seorang entrepreneur yang ingin sukses dan berkembang mampu menerapkan nilai-nilai Islami, seperti menerapkan kejujuran, kerja keras, keadilan, tidak menindas pembeli sehingga pembeli atau konsumen merasa senang membeli barang tersebut.

54

Kegiatan Islami yang sering diikuti oleh masyarakat yang beragama Islam antara lain kegiatan dakwah di mushola dilakukan setiap hari jum'at yang diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu majelis ta'lim, pengajian di masjid dilakukan setiap sebulan sekali biasanya pengajian tersebut di isi oleh da'i dari dalam maupun luar desa. Tidak sedikit entrepreneur mengikuti kegiatan Islam tersebut.⁵⁵

⁵⁴ Bapak Jumono selaku Ketua RT Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 12.40 WIB

⁵⁵ Bapak jumono selaku Ketua RT Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 13.50 WIB

Agama Islam melarang bekerja sesuka hati untuk mencapai tujuan dan keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan bathil lainnya. tetapi dalam Islam diberikan suatu batasan antara yang bolehkan dan tidak diperbolehkan serta yang diharamkan dan dihalkalkan. Seorang entrepreneur yang mempunyai etika yang baik dalam syariat Islam harus mampu mengeseimbangkan antara kegiatan duniawi dan akhirat.⁵⁶

entrepreneur dalam kegiatan membangun nilai-nilai adalah menjunjung tinggi kejujuran, mempunyai akhlak yang baik dan mampu menjalin hubungan yang baik kepada entrepreneur yang lain, namun pada prakteknya masih terdapat entrepreneur yang melakukan kegiatan yang menyimpang atau tidak sesuai nilai-nilai dakwah.⁵⁷

Penunjang keberhasilan dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi kepada masyarakat Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, sebagai berikut:

Masyarakat desa Liman Benawi terkait aktivitas nilai-nilai dakwah yaitu belum sepenuhnya mengikuti kegiatan dakwah, hal ini dikarenakan beberapa masyarakat mempunyai kesibukan bekerja dan belum adanya kesadaran mengikuti keagamaan. Alasan masyarakat memilih menjadi entrepreneur adalah mereka mempunyai modal, mempunyai bakat

⁵⁶ Bapak jumono selaku Ketua RT Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 14.10 WIB

⁵⁷ Bapak jumono selaku Ketua RT Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 14.25 WIB

berdagang sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan dirinya dan keluarganya.

Entrepreneur diharapkan mempunyai dasar agama yang baik, karena selain kualitas produk yang ia buat atau tawarkan adalah kejujuran, dengan menerapkan kejujuran entrepreneur dapat dipercaya oleh konsumen sehingga konsumen merasa puas dan senang atas pelayanan dan kejujuran yang diterapkan dalam berbagai transaksinya

Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat yang mempunyai kegiatan entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, sebagai berikut:

Peran pelaku usaha sangat penting dalam menentukan tujuan dan arah dari sebuah bisnis. Mereka merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan secara intuisi dalam melihat dan mengelola setiap peluang yang ada, yaitu kesempatan usaha yang mampu dimanfaatkan untuk meraih keuntungan menuju kesuksesan serta mencapai keberlangsungan usaha jangka panjang, seperti yang dikemukakan salah seorang pelaku wirausaha penjualan obat-obatan pertanian.

“Saya menggeluti dunia wirausaha dibidang penjualan obat-obatan pertanian selama 10 tahun dalam prakteknya saya melihat kebutuhan primer petani yaitu obat-obatan terkait pertanian adalah suatu yang harus terpenuhi demi kelangsungan tanaman yang ditanam petani, melihat peluang tersebut lantas saya bergegas untuk menjalani usaha tersebut. Terkait wirausaha dan nilai-nilai dakwah diaktivitasnya saya menyediakan kotak amal bagi para konsumen apabila ingin menyedekahkan sebagian hartanya, Uang dari hasil kotak amal tersebut akan saya salurkan kepada yang berhak menerimanya setelah terkumpul banyak”.⁵⁸

⁵⁸ Bapak Sumanto selaku entrepreneur Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 15.20 WIB

Potensi yang dimiliki pelaku usaha ini adalah hasil perpaduan nilai spiritual yang mereka terapkan dengan bentuk kreativitas hingga konsistensi mereka dalam membangun usaha tersebut. Kecerdasan wirausaha Muslim berpadu dengan nilai spiritualitas Islam mampu membentuk kekuatan kecerdasan spiritual Islam yang sebenarnya ada pada tiap-tiap manusia. Hal tersebut menjadi potensi bagi pelaku usaha dalam mengelola bisnis ditengah pengembangan usaha untuk mencapai keberlangsungan usaha menurut perspektif Islam. Maka konsumen mendapatkan keuntungan atas kepuasan atas pelayanannya, konsumen dapat memberikan kepercayaan yang penuh kepada entrepreneur atas pelayanan, transaksi dan produknya sehingga entrepreneur selalu berpacu untuk lebih meningkatkan kualitasnya pelayanannya dan dapat mengembangkan usahanya, hal tersebut adalah tujuan utama entrepreneur dalam usahanya.⁵⁹

Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari berbagai kalangan masyarakat, masyarakat lapisan atas, sedang dan tengah maka dari itu berbagai pula pemahaman dan pengetahuan mereka tentang dakwah. belum seluruhnya masyarakat mengikuti kegiatan dakwah, hal ini dikarenakan beberapa masyarakat mempunyai kesibukan bekerja dan belum adanya kesadaran mengikuti acara keagamaan-keagamaan. Masyarakat mempunyai alasan untuk menjadi entrepreneur yaitu keturunan (mengemabngkan usaha dari orang tuanya), mereka yang mempunyai modal dan mempunyai bakat berdagang.

⁵⁹ Bapak Sumanto selaku entrepreneur Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 15.20 WIB

Keharusan entrepreneur adalah menerapkan berbagai usahanya sesuai dengan syariat Islam. Menghindari transaksi yang menimbulkan unsur penipuan dan mendzolimi pelanggannya sehingga pelanggannya mengalami kerugian dan kekecewaan. Seperti yang di katakan oleh entrepreneur dibidang dagang Bapak Hasan yaitu:

“Islam sudah membahas tentang jual beli yang sah sesuai syariat Islam begitu pula entrepreneur harus menerapkan nilai Islami dalam usahanya. Agama Islam menyerukan bahwa jual beli adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh Rasulullah, dengan catatan entrepreneur harus jujur, amanah, tanggung jawab, komunikatif dan tidak saling mendzolimi. Namun tidak seluruh entrepreneur dapat menerapkan nilai-nilai Islami dalam usahanya sehingga berkembang sesuai kemampuan dan ikhtiar entrepreneur itu sendiri. Kewajiban seorang muslim yang telah menjadi entrepreneur adalah dapat mengeseimbangkan antara agama dan usahanya. Entrepreneur yang kurang memahami nilai Islami salah satunya entrepreneur tidak menutup usahanya pada waktu sholat dan melaksanakan ibadahnya.”⁶⁰

Keberhasilan entrepreneur dalam Islam bersifat independen artinya keunggulan berpusat pada kualitas dirinya bukan dari luar. Entrepreneur mempunyai keunggulan dan profesional dalam menghadapi tantangan yang bersifat negatif maupun positif. Tujuan utama entrepreneur adalah kejujuran, memuaskan konsumen, dapat mengembangkan usahanya

Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari berbagai kalangan masyarakat, masyarakat lapisan atas, sedang dan tengah maka dari itu berbagai pula pemahaman dan pengetahuan mereka tentang dakwah. Tidak seluruhnya masyarakat mengikuti kegiatan dakwah, hal ini dikarenakan beberapa masyarakat mempunyai

⁶⁰ Bapak Hasan selaku entrepreneur Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 10 Juli 2018 Pukul 17.30 WIB

kesibukan bekerja dan belum adanya kesadaran mengikuti acara keagamaan keagamaan. Masyarakat mempunyai alasan untuk menjadi entrepreneur yaitu keturunan (mengemabngkan usaha dari orang tuanya), mereka yang mempunyai modal dan mempunyai bakat berdagang.

Seorang entrepreneur muslim memiliki keyakinan yang kuat terhadap kebenaran agamanya sebagai jalan keselamatan dan dengan agamanya menjadi unggul. Keyakinan membuatnya melakukan usaha dan kerja sebagai dzikir dan bertawakal serta bersyukur pada pendapatan dan perkembangan usahanya. Entrepreneur harus mempunyai dasar agama yang baik, karena kejujuran adalah kunci utama dalam usahanya, namun tidak semua entrepreneur dapat menerapkan nilai-nilai Islami dalam usahanya, salah satunya entrepreneur tidak menutup usahanya pada waktu sholat dan melaksanakan ibadahnya.

“Seperti saya sendiri yang berprofesi sebagai penjual sate, saya belum bisa sepenuhnya menerapkan nilai-nilai dakwah disetiap aktivitas dagang saya contohnya saya tetap membuka grobak sate saya ketika datang waktu sholat, kalau masalah niat saya berjualan sate itu soal hati jadi mungkin adakalanya saya lupa atau saya ingat ketika hendak memulai aktivitas usaha saya.”⁶¹

Entrepreneur memiliki pemahaman nilai-nilai Islami. Disaat entrepreneur mampu menerapkan nilai-nilai Islami dalam kegiatan usahanya seperti adil dalam memberikan harga kepada pembeli, rendah hati dan mempunyai akhlak yang baik. Bagi seorang muslim, menjalankan usaha merupakan aktifitas ibadah sehingga entrepreneur harus dimulai dengan niat

⁶¹ Bapak Feri selaku entrepreneur Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 11 Juli 2018 Pukul 08.05 WIB

yang suci (*lillahi ta'ala*), cara yang benar dan tujuan serta pemanfaatan hasil secara benar.⁶²

Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari berbagai kalangan masyarakat, masyarakat lapisan atas, sedang dan tengah maka dari itu berbagai pula pemahaman dan pengetahuan mereka tentang dakwah. Tidak seluruhnya masyarakat mengikuti kegiatan dakwah, hal ini dikarenakan beberapa masyarakat mempunyai kesibukan bekerja dan belum adanya kesadaran mengikuti acara keagamaan keagamaan. Masyarakat mempunyai alasan untuk menjadi entrepreneur yaitu keturunan (mengembangkan usaha dari orang tuanya), mereka yang mempunyai modal dan mempunyai bakat berdagang.

Nilai-nilai dakwah pada entrepreneur merupakan pencarian manusia akan tujuan dan makna dari pengalaman hidup. Tujuan hidup manusia sebagai hamba Allah yang mengemban amanah sebagai khalifah di bumi semata-mata untuk beribadah pada-Nya dan apapun yang dikerjakan akan kembali untuk mencari dan mencapai keridaan Allah. Nilai-nilai dakwah Islam berhubungan terutama dengan dimensi batin pribadi dari kehidupan seseorang dan mencakup di luar unsur-unsur Islam yang mampu sebagai sarana untuk mencapai kehidupan spiritual. Hal ini menunjukkan kekuatan spiritual dalam Islam tidak hanya sebatas dari aspek rohaniah semata namun juga mampu menghasilkan potensi lain bagi setiap individu untuk mencapai kesuksesan dunia yang diridai Allah. Tercapainya keseimbangan dunia

⁶² Bapak Feri selaku entrepreneur Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, *wawancara*, Pada tanggal 11 Juli 2018 Pukul 08.05 WIB

akhirat adalah sebuah esensi yang menjadi harapan bagi setiap umat Islam yang senantiasa bertakwa untuk mencapai hal tersebut. secara umum membantu pada pencapaian dan keberhasilan.

Potensi diri tentang nilai-nilai dakwah Islam yang dimiliki oleh setiap insan dapat menghasilkan berkembangnya kapabilitas diri serta sikap positif bagi berhasilnya pencapaian di dunia, baik dalam pekerjaan maupun kesuksesan bidang lain yang diridai Allah. Islam memahami pekerjaan adalah bagian dari ibadah dan pencapaian yang dikejar tidak hanya sebatas materi namun juga keberkahan dari materi yang diperoleh tersebut.

Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari berbagai kalangan masyarakat. Tidak seluruhnya masyarakat mengikuti kegiatan dakwah, Nilai-nilai di dalam prinsip syariah menjadi semacam spirit dalam setiap tindakan dan transaksi bisnis yang terjadi sepanjang proses mencapai keberlangsungan usaha tersebut. Faktor berkah dan mencari rida Allah SWT menjadi hal yang penting dalam pencapaian keberlangsungan usaha yang berlandaskan prinsip syariah. Karena prinsip-prinsip tersebut dapat digunakan sebagai landasan orientasi bisnis agar senantiasa berada pada koridor syariat Islam. Kajian keberlangsungan usaha ada beberapa jenis, yaitu keberlangsungan permodalan, keberlangsungan sumber daya manusia, keberlangsungan produksi dan keberlangsungan pemasaran, yang menitikberatkan dan bersumber pada tiga kata kunci yang tersirat dalam definisi keberlangsungan

usaha, yaitu memenuhi kebutuhan, mengembangkan sumber daya, dan melindungi sumber daya.⁶³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat dipahami bahwa Allah Swt menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling mulia, paling sempurna, dan karena itulah manusia diberi tugas sebagai khalifah dimuka bumi ini. Dengan kelebihan akal dan pikirannya manusia mengatur dan memberdayakan sumberdaya alam, seperti tumbuh-tumbuhan, hewan dan benda alam lainnya untuk memperoleh manfaat dan memperoleh kehidupan yang sejahtera. Berwirausaha pada hakekatnya juga merupakan wujud pelaksanaan tugas sebagai khalifah. Berbagai pekerjaan untuk memperoleh manfaat dan keuntungan tersebut, merupakan pekerjaan wirausaha yang sangat terpuji sekaligus sebagai amal shaleh.

hakikatnya kecerdasan spiritual Islam yang berkembang dengan baik akan ditandai dengan kemampuan seseorang dalam bersikap dan berperilaku secara etis, serta pada akhirnya menjadikan seseorang mengerti akan makna hidupnya. Kecerdasan spiritual Islam juga mampu diimplementasikan dalam pengelolaan bisnis, ini merupakan hal penting yang terkadang sering luput dari perhatian pengusaha. Bentuk implementasi ini selaras dengan bentuk nyata terlaksananya kegiatan bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Bisnis sebagai salah satu bentuk ibadah maka selayaknya aturan-aturan dalam syariat Islam diimplementasikan di setiap langkahnya.

⁶³ Niken Handayani, "Modal Sosial dan Keberlangsungan Usaha".

Unsur-unsur dari kecerdasan spiritual Islam mampu menjadi potensi bagi setiap individu guna menunjang kehidupannya, salah satunya bagi aktivitas bisnis. Bentuk implementasi dari unsur-unsur kecerdasan spiritual Islam yang mampu menjadi potensi bagi tercapainya keberlangsungan usaha menurut perspektif Islam, adalah sebagai berikut: pertama, iman. Wujud keimanan dalam kewirausahaan Islam dapat ditunjukkan melalui keyakinan bahwa Allah SWT sebagai Pemberi rezeki melalui usaha yang dibangunnya serta yakin bahwa setiap usaha merupakan bagian dari ibadah sehingga dikerjakan sebaik-baiknya dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Agama Islam. menganjurkan untuk berwirausaha dan giat bekerja sebagai bentuk realisasi dari ibadah bekerja. Khususnya entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sudah menerapkan nilai-nilai dakwah yaitu menerapkan kejujuran, amanah, keunggunlan entrepreneur itu sendiri dalam mengembangkan usahanya, memberikan pelayanan yang baik, bertanggung jawab dan komunikatif. Namun terdapat kekurangan atau kegiatan yang kurang tepat dalam nilai-nilai dakwah yang dilakukan oleh entrepreneur adalah kurang keseimbangan antara ibadah dan usahanya. Entrepreneur harus melaksanakan kewajiban seorang muslim yaitu melaksanakan sholat fardu secara individu atau berjama'ah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan penganalisaan yang telah penulis lakukan tentang nilai-nilai dakwah pada entrepreneur di desa Liman Benawi, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai dakwah pada aktivitas entrepreneur di desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sudah berjalan dengan baik. Terlihat melalui proses aktivitasnya seorang entrepreneur akan kesadaran nilai-nilai dakwah yang dilakukan atau kepada konsumen oleh para wirausaha. Hasilnya ditunjukkan dengan kepuasan konsumen akan pelayanan dan tanggung jawab atas jasanya.
2. Seorang entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sudah menerapkan nilai-nilai dakwah yaitu menerapkan kejujuran, amanah, keunggulan entrepreneur itu sendiri dalam mengembangkan usahanya, memberikan pelayanan yang baik, bertanggung jawab dan komunikatif. Namun terdapat kekurangan atau kegiatan yang kurang tepat dalam nilai-nilai dakwah yang dilakukan oleh entrepreneur adalah kurang keseimbangan antara ibadah dan usahanya. Entrepreneur harus melaksanakan kewajiban seorang muslim yaitu melaksanakan sholat fardu secara individu atau berjama'ah.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan terkait dengan nilai-nilai dakwah dan entrepreneur

1. Seorang entrepreneur diharapkan mampu meningkatkan Potensi dari kecerdasan spiritual Islam bagi kehidupan manusia agar mampu melahirkan motivasi hingga terefleksi melalui sikap yang secara keseluruhan mengacu pada nilai-nilai etika Islam.
2. Seorang entrepreneur diharapkan bisa menerapkan unsur-unsur spiritualitas Islam yang tertuang ke dalam kecerdasan spiritual Islam sehingga memberikan pengaruh positif melalui sikap pelaku usaha dalam berwirausaha, sebagai motivasi yang menggerakkan jalannya bisnis, memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan, serta memberikan energi positif bagi kinerja bisnis.
3. Masing-masing entrepreneur diharapkan bisa saling mengingatkan dalam nilai-nilai Islami agar usahanya berkah dan diridhoi oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Busyairi Harits, *Dakwah Kontekstual Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Abdul Saleh Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 2008.
- Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- , *Sosiologi Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Al Bukhari, *Matan Al Bukhari*, Kairo : Juz 3, Maktabatun Nashiriyah, 2006.
- Amrulloh Ahmed, *Dakwah dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Prima Duta, 2001.
- Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : Pustaka Setia, 2003.
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, Bandung: RemajaRosdakarya, 2016.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta, 2011.
- D. Made Dharmawati, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an, 2008.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2015.
- Imam As Sayuti, *Jami'us Shaghiir*, Malaysia : An Nur Asia

- Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- , *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan 2*, Bandung : Alfabeta, 201.
- Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya manusia*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- , *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Malik Ibnu Anas, *Al Mutawatha*, Kairo : Alamul Kitab, 2004.
- Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia, 2011.
- Muhammad Sulthon, *Menjawab Tantangan Zaman Desain Ilmu Dakwah*, Yogyakarta : Walisongo Press, 2003.
- Najmi Fathoni, *Strategi Komunikasi Model Sang Nabi*, (Jakarta :Elex Media Komputindo, 2018.
- Samsul Munir Amin, *Sejarah Dakwah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka CIpta, 2013.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013.

Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Rosdakarya, 2013.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
NILAI-NILAI DAKWAH PADA ENTREPRENEUR
(Studi Kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten
Lampung Tengah)

1. Interview

**Kepada Tokoh Agama Di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo
Kabupaten Lampung Tengah.**

- a. Apakah mayoritas Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah beragama Islam?
- b. Bagaimana kegiatan dakwah di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?
- c. Apakah masyarakat di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah mempunyai kegiatan entrepreneur?
- d. Apakah kegiatan entrepreneur didasari kejujuran, keadilan dan tidak merugikan pembeli?
- e. Apakah enterpreneur mampu berkomunikasi dengan baik dengan pembeli?
- f. Apakah nilai-nilai dakwah dapat diterapkan dalam kegiatan entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?
- g. Apakah pengetahuan tentang nilai-nilai dakwah dapat merubah dan mengarahkan entrepreneur menjadi lebih baik?
- h. Pernahkan pendakwah mengajarkan dan membimbing entrepreneur untuk menanamkan nilai-nilai entrepreneurship dalam Islam?

**Interview Kepada Masyarakat yang Mempunyai Entrepreneur di Desa
Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah**

- a. Apakah masyarakat menjadi jama'ah dalam kegiatan dakwah?
- b. Apa alasan masyarakat untuk menjadi entrepreneur yang baik?
- c. Apa kelebihan dan kekurangan menjadi entrepreneur?
- d. Apakah entrepreneur mampu menerapkan kejujuran dalam berwirausaha?
- e. Apakah entrepreneur menutup usahanya pada saat waktu sholat?
- f. Bagaimana nilai-nilai Islami yang bapak/Ibu terapkan dalam kegiatan dalam kegiatan entrepreneur?
- g. Menurut anda, apakah tujuan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kegiatan entrepreneur?
- h. Apakah nilai-nilai Islam yang bapak/ibu terapkan dalam kegiatan entrepreneur?

**Kepada Rukun Tetangga (RT) Dusun 1 di Desa Liman Benawi
Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.**

- a. Apa saja pekerjaan masyarakat di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?
- b. Apakah masyarakat di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah mempunyai usaha?
- c. Bagaimana kegiatan dakwah di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah?
- d. Apakah entrepreneur selalu mengikuti kegiatan dakwah?
- e. Apakah setelah mengikuti dakwah masyarakat yang menjadi enterpreneur mampu menerapkan nilai-nilai dakwah dalam kegiatannya?
- f. Apakah seorang entrepreneur mampu menyeimbangkan antara berwirausaha dengan melaksanakan tanggung jawab dalam beribadah?
- g. Apakah entrepreneur menjunjung tinggi kejujuran, mempunyai akhlak yang baik dan mampu menjalin hubungan yang baik kepada entrepreneur yang lain?

3. Dokumentasi

- a. Sejarah Berdirinya Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
- b. Letak Geografis Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
- c. Struktur Organisasi Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
- d. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Metro, 09 Juli 2018

Penulis

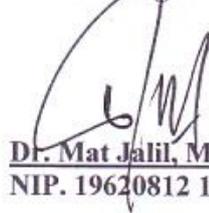


Bima Wijaya

NPM. 14125286

Mengetahui

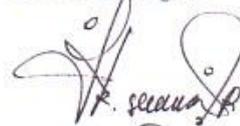
Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II



Ika Selviana, MA.Hum

NIP. 19840424 201503 2 002

OUTLINE

NILAI-NILAI DAKWAH PADA ENTREPRENEUR (Studi Kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINAL PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Entrepreneur
 - 1. Pengertian Entrepreneur
 - 2. Ciri-Ciri Wirausaha
 - 3. Karakteristik Kewirausahaan
- B. Dakwah
 - 1. Pengertian Dakwah
 - 2. Manajemen Dakwah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
 - 1. Sejarah Berdirinya Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
 - 2. Letak Geografis Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Keadaan Geografis Pasar Fajar Mataram Lampung Tengah
 - 3. Struktur Organisasi Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
 - 4. Jumlah Penduduk Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

- B. Aktivitas Entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
- C. Nilai-nilai dakwah pada entrepreneur di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

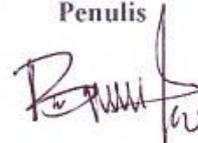
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Metro, 27 Maret 2017

Penulis

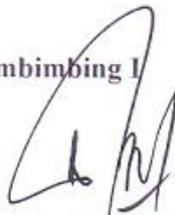


Bima Wijaya

NPM. 14125286

Mengetahui

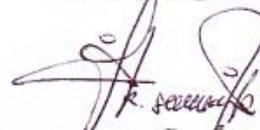
Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620312 199803 1 001

Pembimbing II

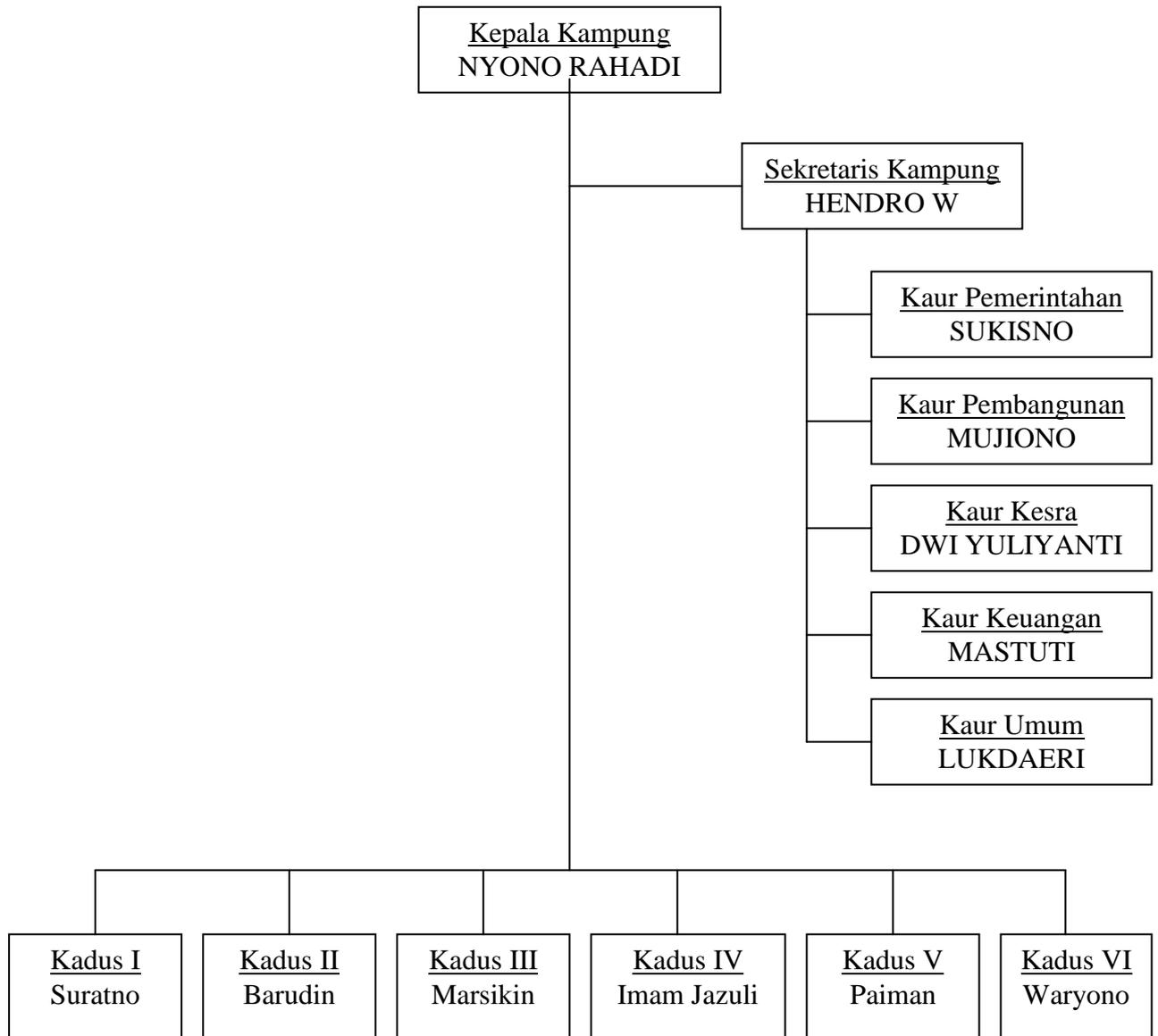


Ika Selviana, MA.Hum

NIP. 19840424 201503 2 002

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN

KAMPUNG LIMAN BENAWEI





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507E-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-053/In.28/FUAD/PP.00.9/01/2018 Metro, 29 Januari 2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum.
2. Ika Selviana, MA.Hum

Di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Bima Wijaya
NPM : 14125286
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Penanaman Nilai-Nilai Entrepreneurship terhadap Remaja di Desa Liman Benawi
Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Pd.,
NIP. 19690922 199803 0004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 350/In.28/D.1/TL.00/07/2018
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 Kepala Kelurahan Liman Benawi
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 349/In.28/D.1/TL.01/07/2018, tanggal 02 Juli 2018 atas nama saudara:

Nama : BIMA WIJAYA
 NPM : 14125286
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelurahan Liman Benawi, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "NILAI-NILAI DAKWAH PADA ENTREPRENEUR (Studi Kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2018
 Wakil Dekan I,

Hemlan Elbany S.Ag. M.Ag.
 NIP-19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 349/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : BIMA WIJAYA
NPM : 14125286
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kelurahan Liman Benawi, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "NILAI-NILAI DAKWAH PADA ENTREPRENEUR (Studi Kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Juli 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,


Hemlan Elhany S Ag, M. Ag
 NIP 19690922 199803 1 004





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
DESA LIMAN BENAWI

Alamat: Liman Benawi kec. Trimurjo Kab Lampung Tengah, 34172

SURAT BALASAN

Nomor:

Hal : Balasan
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bpk. Sukisno
Jabatan : Sekretaris Desa

Menerangkan bahwa,

Nama : Bima Wijaya
NPM : 14125286
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kab. Lampung Tengah sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

“NILAI-NILAI DAKWAH PADA ENTREPRENEUR (Studi Kasus di Desa Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah)”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Liman Benawi, 20 April 2018

Hormat Kami,

Kepala Desa

NYONO RAHADI

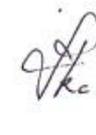


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

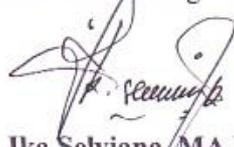
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Bima Wijaya** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 NPM : 14125286 Semester/ TA : VIII/ 2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Kamis 28-06-2018	APD	
2.	Jum'at 29-06-2018	Sesuaiikan dengan pertanyaan Penelitian	
3.	Kamis 05-07-2018	Perbanyak lagi pertanyaan untuk bahan penelitian ilahiyah	
		ACC APD ! 9/7	

Dosen Pembimbing II,



Ika Selviana, MA.Hum.
 NIP 19840424201503 2 002

Mahasiswa Ybs,



Bima Wijaya
 NPM 14125286



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

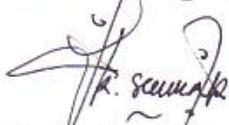
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Bima Wijaya** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 14125286 Semester/ TA : VIII/ 2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	Kamis 28-06-2018	OUTLINE	
2	Jumat 29-06-2018	Tulisan dirapikan lagi !	
3	Kamis 05-07-2018	Disesuaikan Outline dengan Pertanyaan penelitian ! Disesuaikan dengan sub per sub nya	
4	Senin 09-07-2018	Acc Outline ! 27/18 3	

Dosen Pembimbing I I,



Ika Selviana, MA.Hum.
NIP 19840424 201503 2 002

Mahasiswa Ybs,



Bima Wijaya
NPM 14125286



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

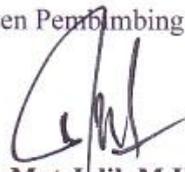
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Bima Wijaya** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 NPM : 14125286 Semester/ TA : VIII/ 2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
		<p>Ace out line dan Apd</p>	

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
 NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



Bima Wijaya
 NPM 14125286



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www. stainmetro.co.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Bima Wijaya **Fakultas /Jurusan** : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

NPM : 14125286 **Semester/TA** : VII/2017

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 20-02-2018	✓	Bea untuk di funder	

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.

Bima Wijaya
NPM. 14125286



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

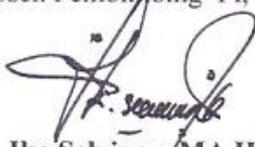
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Bima Wijaya** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 NPM : 14125286 Semester/ TA : VIII/ 2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 02 Juli 2018	Perbaiki lagi penulisan nya.	
2.	Jum'at 06 Juli 2018	Jangan kerangkaan Teori !	
3.	Senin, 09 Juli 2018	Tulisan di Bab IV harus benar benar sesuai keadaan di lapangan	
4.	Rabu, 11 Juli 2018	ACC Bab 4 & 5 ! Langut ke pembimbing I 11/7	

Dosen Pembimbing II,



Ika Selviana, MA.Hum.
 NIP 19840424 201503 2 002

Mahasiswa Ybs,



Bima Wijaya
 NPM 14125286



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

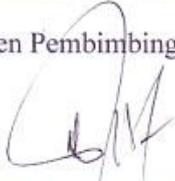
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Bima Wijaya** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 NPM : 14125286 Semester/ TA : VIII/ 2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	Senin, 23, 07 - 2018	Perbaiki kata konjungsi ! Tabel dijelaskan !	
2.	Rabu 24 -07 - 2018	Ace antwari di munggal	

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
 NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



Bima Wijaya
 NPM 14125286



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

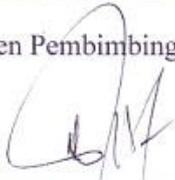
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Bima Wijaya** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 NPM : 14125286 Semester/ TA : VIII/ 2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	Senin, 23, 07 - 2018	Perbaiki kata konjungsi ! Tabel dijelaskan !	
2.	Rabu 24 - 07 - 2018	Ace antwari di munggal	

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
 NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



Bima Wijaya
 NPM 14125286

DOKUMENTASI PENELITIAN



PT. MAJU JAYA

Tempat penjualan pupuk dan obat-obatan pertanian milik salah satu entrepreneur di desa Liman Benawi Bpk. Sumanto.



Butik Ibu Mimin

Tempat penjualan pakean pria dan wanita yang ada di Desa Liman Benawi.

**SATE PAK NUR**

Tempat Penjualan sate ayam dan sate kambing yang ada di desa Liman Benawi, nama pemiliknya yaitu Bpk. Nur.



KIOS 2 PUTRA

Dokumentasi foto bersama Bpk. Tukiran salah satu pemilik usaha pengisian ulang air minum galon yang ada di desa Liman Benawi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 06 April 1996 di Liman Benawi, anak kelima dari lima bersaudara pasangan dari Bapak Sukandar dan Ibu Sumarsih.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dan selesai tahun 2008, kemudian sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) di SMP 1 Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) di SMKN 3 Malang Lowok Waru Jawa Timur dan selesai pada tahun 2014. Kemudian tahun 2014 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 (Satu) jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.